

Lampiran : 25
PANDUAN AGENDA SIKAP DAN PERILAKU
BELA NEGARA

LATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II & III



KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN RI
PUSDIKLAT PEGAWAI
2018

Panduan Agenda Sikap dan Perilaku Bela Negara

A. Latar Belakang

CPNS perlu dipersiapkan dalam memasuki kultur baru di birokrasi dengan mandat pelayanan yang dimulai dengan kesadaran bela negara. CPNS perlu dibentuk karakter untuk bersikap dan bertindak profesional dalam mengelola tantangan dan masalah keragaman sosial kultural dengan menggunakan perspektif WoG yang didasari nilai-nilai kebangsaan berdasarkan kedudukan dan perannya sebagai PNS dalam NKRI.

PNS dituntut menunjukkan perilaku kinerja berkualitas, beretika atas dasar nilai-nilai kebangsaan, dan komitmen yang tinggi terhadap organisasinya untuk menghadapi perubahan lingkungan strategis unit kerja/organisasi dan Negara pada umumnya sebagai perwujudan nyata semangat bela Negara seorang PNS. Nilai-nilai bela negara yang harus lebih dipahami penerapannya dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara antara lain:

1. Cinta Tanah Air.

Negeri yang luas dan kaya akan sumber daya ini perlu kita cintai. Kesadaran bela negara yang ada pada setiap masyarakat didasarkan pada kecintaan kita kepada tanah air kita. Kita dapat mewujudkan itu semua dengan cara kita mengetahui sejarah negara kita sendiri, melestarikan budaya-budaya yang ada, menjaga lingkungan kita dan pastinya menjaga nama baik negara kita.

2. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.

Kesadaran berbangsa dan bernegara merupakan sikap kita yang harus sesuai dengan kepribadian bangsa yang selalu dikaitkan dengan cita-cita dan tujuan hidup bangsanya. Kita dapat mewujudkannya dengan cara mencegah perkelahian antar

perorangan atau antar kelompok dan menjadi anak bangsa yang berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

3. Pancasila.

Ideologi kita warisan dan hasil perjuangan para pahlawan sungguh luar biasa, pancasila bukan hanya sekedar teoritis dan normatif saja tapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita tahu bahwa Pancasila adalah alat pemersatu keberagaman yang ada di Indonesia yang memiliki beragambudaya, agama, etnis, dan lain-lain. Nilai-nilai pancasila inilah yang dapat mematahkan setiap ancaman, tantangan, dan hambatan.

4. Rela berkorban untuk Bangsa dan Negara.

Dalam wujud bela negara tentu saja kita harus rela berkorban untuk bangsa dan negara. Contoh nyatanya seperti sekarang ini yaitu perhelatan seagames. Para atlet bekerja keras untuk bisa mengharumkan nama negaranya walaupun mereka harus merelakan untuk mengorbankan waktunya untuk bekerja sebagaimana kita ketahui bahwa para atlet bukan hanya menjadi seorang atlet saja, mereka juga memiliki pekerjaan lain. Begitupun supporter yang rela berlama-lama menghabiskan waktunya antri hanya untuk mendapatkan tiket demi mendukung langsung para atlet yang berlaga demi mengharumkan nama bangsa.

5. Memiliki Kemampuan Bela Negara.

Kemampuan bela negara itu sendiri dapat diwujudkan dengan tetap menjaga kedisiplinan, ulet, bekerja keras dalam menjalani profesi masing-masing.

B. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan untuk pembelajaran agenda Sikap Perilaku Bela Negara yakni Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara, Analisis Isu Kontemporer, dan Kesiapsiagaan Bela Negara. Ketiga mata pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terintegrasi untuk mencapai

tujuan kurikulum agenda Sikap Perilaku Bela Negara dengan memberi penekanan pada kemampuan praktik

Mata Pelatihan tersebut membekali peserta dengan kemampuan memahami wawasan kebangsaan melalui pemaknaan terhadap nilai-nilai bela negara, sehingga peserta memiliki kemampuan untuk menunjukkan sikap perilaku bela negara dalam suatu kesiapsiagaan yang mencerminkan sehat jasmani dan mental menghadapi isu kontemporer dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayan masyarakat melalui pembelajaran yang menitik beratkan pada pembelajaran praktik.

C. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu memahami wawasan kebangsaan melalui pemaknaan terhadap nilai-nilai bela negara dan menunjukkan sikap perilaku bela negara dalam suatu kesiapsiagaan yang mencerminkan sehat jasmani dan mental menghadapi isu kontemporer dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayan masyarakat.

D. INDIKATOR HASIL BELAJAR

Peserta dapat menjelaskan :

1. Wawasan kebangsaan dan nilai-nilai bela negara
2. Analisis isu-isu kontemporer
3. Kesiapsiagaan bela negara

E. Pengalaman Belajar

Kegiatan Pembelajaran Agenda Sikap Perilaku Bela Negara 60% dilakukan di luar kelas dan 40% dilakukan di dalam kelas. Seluruh materi dalam Agenda Sikap Perilaku Bela Negara disampaikan secara terintegrasi selama 36 Jam Pelajaran (4 hari). Fasilitator terdiri atas widyaiswara, dan instruktur dari Pusdikkes (Pusat Pendidikan dan Kesehatan) secara *team teaching*.

Kegiatan yang dilakukan dalam agenda ini antara lain:

1. Kegiatan di dalam kelas berupa membaca materi pelatihan, mendengar, diskusi, simulasi, dan menonton film pendek untuk overview materi wawasan kebangsaan dan nilai-nilai bela negara.
2. Kegiatan di luar kelas berupa simulasi, latihan dan praktek. Seperti materi tata upacara sipil, kesehatan jasmani dan mental, simulasi wawasan kebangsaan dan bela negara.
3. Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar setiap hari secara tertulis per individu.

F. TAHAPAN PEMBELAJARAN I AGENDA SIKAP DAN PERILAKU BELA NEGARA

Materi pembelajaran diberikan secara terintegrasi selama empat hari yaitu wawasan dan nilai-nilai bela negara, analisis isu kontemporer dan kesiap siagaan Bela Negara, dengan *run down* sebagai berikut :

WAKTU	KEGIATAN	FASILITATOR	PAKAIAN
HARI 1 Sesi 1 & 2	1. Overview sikap dan perilaku BN 2. konsepsi wasbang	Tim WI	Seragam putih hitam
Sesi 3	Praktek Kesiap siagaan BN (PBB)	Pusdikkes	Pakaian olah raga
Sore	refleksi	Tim WI	Lembar refleksi peserta

HARI 2 Sesi 1 & 2	Wasbang & Nilai-nilai BN	Tim WI	Seragam putih hitam
Sesi 3	Praktek kesiap siagaan BN (TUS)	Pusdikes	Pakaian olah raga
Sore	Refleksi	Tim WI	Lembar refleksi peserta
HARI 3 Sesi 1 & 2	1. Analisis isu kontemporer 2. Kesiap siagaan : Etika- etiket	Tim WI	Seragam putih - hitam
Sesi 3	Bapulket	Tim WI & pusdikes Nara sumber	Pakaian olah raga
sore	Refleksi	Tim WI	Lembar refleksi peserta

HARI 4 Sesi 1 & 2	game kesiap siagaan BN (DK2P)	TIM WI	Pakaian olah raga
Sesi 3	1. Simulasi (lomba) kesiap siagaan BN (lomba) 2. Persiapan caraka malam	Pusdikkes	-sda-
Malam	1. Caraka malam 2. Acara semangat api bela negara 3. Refleksi akhir	Tim WI & pusdikkes -sda- Tim WI	-sda- Lembar refleksi

Catatan :

Rehat pagi : 10.15 - 10.30 WIB

Isoma : 12.00 - 13.00 WIB

Rehat sore: 15.15 - 15. 45 WIB

Isoma (solat magrib, makan malam & solat Isya) : 17.45 - 19.30

G. REFLEKSI PESERTA

Pengalaman belajar pada agenda sikap dan perilaku Bela Negara setiap harinya dicatat pada lembar refleksi. Refleksi merupakan ungkapan perasaan, kesan dan harapan serta gagasan yang merupakan *lesson learnt* dari peserta. Peserta menuliskan pada lembar refleksi dan fasilitator memfasilitasi peserta untuk sharing dengan teman sekelasnya. Laporan refleksi peserta digunakan oleh fasilitator dan panitia untuk memantau (evaluasi) sikap dan perilaku peserta. Adapun lembar refleksi sebagai mana di bawah ini.

Hari/tanggal :

Nama :

NDH :

Angkatan :

LEMBAR JURNAL LATSAR CPNS
AGENDA SIKAP DAN PERILAKU BELA NEGARA
(tulis tangan)

Tuliskan 'lesson learn' yang saudara peroleh setelah mengikuti kegiatan hari ini , yaitu refleksi saudara berupa ungkapan perasaan, pengalaman, ide, harapan dsb.

Tanda tangan